

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian menampilkan tahapan kegiatan penelitian yang terdiri atas aspek-aspek berikut ini : metodologi penelitian , populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, dan analisis data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menggali data dan informasi yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan dan produktivitas pendidikan dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti memusatkan diri pada persoalan-persoalan aktual melalui pengumpulan data, penyusunan data, penjelasan data dan analisis data. Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai permasalahan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, peneliti berusaha memberikan makna sesuai dengan fenomena yang ditemukan di lapangan.

Masalah manajemen pembiayaan dan produktivitas pendidikan merupakan masalah yang kontekstual, mempunyai sifat khas tertentu dalam situasi tertentu. Masalah yang digali secara kontekstual cocok untuk dikaji melalui pendekatan kualitatif secara wajar dan sebagaimana adanya.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti mengharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari sumber data yang perlu

diamati. Hasil penelitiannya tidak hanya dapat digeneralisasikan pada latar substantif yang sama, tetapi juga pada latar lainnya.

Nasution (1988:15) mengemukakan tentang penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, sebagai berikut :

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak mempergunakan alat pengukur. Disebut naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Senada dengan hal tersebut, Lexy J. Moleong (200:4) mengemukakan bahwa :

Karakteristik penelitian kualitatif adalah berakar pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Karenanya peneliti harus mengambil tempat pada keutuhan konteks. Peneliti harus menyadari bahwa konteks sangat menentukan arti bagi konteks, dan sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan dicari.

Dengan menggunakan metode atau pendekatan penelitian tersebut, penelitian untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dalam manajemen pembiayaan sehingga dapat diungkapkan pola-polanya sebagai bahan untuk dijadikan wacana dalam disiplin pengelolaan biaya pendidikan.

Metoda yang digunakan adalah studi kasus seperti yang disampaikan oleh Bogdan dan Biklen (1982:58) bahwa a case study is a detailed examination of one setting, or one single subject, or on single depository of documents, or particular event.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sudjana (1982:5) adalah keseluruhan nilai yang mungkin diperhitungkan atau diukur secara kuantitatif atau kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai obyek yang lengkap untuk dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dan sampel merupakan sumber data yang memberikan kejelasan mengenai duduk persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel atau populasi hanya sumber yang dapat memberikan informasi secara lengkap dan cermat mengenai berupa peristiwa, manusia, dan situasi yang diobservasi.

Dalam kaitannya dengan sumber data ini, Nasution (1988:32) mengemukakan sampel ditentukan secara purposive bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu.

Penelitian ini mempergunakan sampel purposif karena berkaitan dengan cara pengumpulan data, yakni responden ditentukan berdasarkan tingkat penguasaannya terhadap informasi yang akan diungkapkan. Responden yang mempunyai informasi lengkap dan cermat diutamakan menjadi sampel.

Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara mengambil subyek-subyek yang telah dipilih terlebih dahulu.

Untuk mendukung perolehan data dan informasi yang diperlukan dari purposive sampling, peneliti menggunakan pula teknik internal sampling, yaitu

memilih informasi sesuai dengan fokus studi yang ingin dikaji secara lebih mendalam pada saat peneliti berada di lapangan.

Agar data dan informasi dapat digali secara utuh dan mendalam, peneliti menerapkan teknik snow ball sampling, dengan meminta responden untuk menunjuk responden lain agar dapat menambahkan dan mengklarifikasi data dan informasi, begitu seterusnya hingga pada suatu titik dimana informasi yang diterima tentang materi yang diinginkan sudah mencapai titik jenuh, artinya data dan informasi berulang-ulang dalam materi yang sama pada saat itulah penarikan sampel dihentikan (Lezy J. Moloeng, 2000:166). Sehingga dengan demikian memungkinkan peneliti mendapatkan data dan informasi lebih memadai dan mendalam mengenai aspek-aspek kegiatan manajemen pembiayaan.

Macam dan sumber data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, antara lain:

- (a) sumber data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama responden yang dipilih sebagai narasumber; dan
- (b) data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang layak memberikan informasi dan mempunyai hubungan tidak langsung sebagai konfirmasi dari sumber primer mengenai aspek-aspek penelitian.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. 3 sekolah SMP yaitu SMP Negeri 1 Baleendah, SMP Negeri 3 Rancaekek, dan SMP Negeri 1 Pasirjambu;

2. Peristiwa yang terjadi dalam proses manajemen pembiayaan baik peristiwa yang dapat diobservasi langsung, misalnya rapat pimpinan dalam membahas usulan program maupun peristiwa yang telah tercatat dalam bentuk dokumen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Nasution (1988:40), peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian atau peneliti sebagai alat penelitian utama yang terjun langsung ke lapangan. Peneliti melaksanakan langsung penelitian dan pengamatan atau melakukan wawancara, atau hanya menggunakan buku catatan

Data dan informasi yang ingin peneliti kumpulkan dalam penelitian ini meliputi setting, perilaku atau sikap, dokumen dan data-data statistik, penilaian terhadap peristiwa atau fenomena tertentu. Sehubungan dengan kategori data dan informasi itu, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan terdiri atas : Observasi, wawancara, dan studi dokumen kepustakaan.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan penulis lakukan dalam pengumpulan data penelitian ini, adalah pengamatan langsung dan berstruktur. Pengamatan langsung memiliki kemungkinan untuk mencatat hal-hal, sikap, peristiwa, perkembangan, pertumbuhan dan sebagainya, sewaktu kejadian atau perilaku itu berlangsung. Selain itu, pengamatan langsung dapat memperoleh data dari subyek yang tidak dapat atau enggan berkomunikasi secara verbal.

Sedangkan berstruktur artinya, bahwa pengamatan tersebut mengisyaratkan adanya kategorisasi fenomena yang diamati, pencatatan yang sistematis atas hasil pengamatan, penerimaan kelompok yang diamati terhadap kehadiran pengamat tanpa kesan akan merugikan mereka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan.

Menurut Koentjaraningrat (1985), wawancara antara lain bermanfaat untuk mengisi kekosongan data yang tidak dapat dicatat dari pengamatan

Dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara mengorientasikan kepada perolehan data dan keterangan dari individu tertentu untuk keperluan informasi, perolehan sikap dan pendapat, serta pemahaman mereka tentang persoalan dan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan manajemen biaya. Hal tersebut sangat bermanfaat sebagai bahan komparasi atau bahan perbandingan dari berbagai data dan informasi yang telah diperoleh melalui berbagai observasi dan studi lainnya yang peneliti lakukan dalam rangka penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah dan mengkaji berbagai dokumen dan data tertulis lainnya yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, seperti: dokumen administratif, data statistik, dan informasi tertulis lainnya. Hasil studi dokumentasi tersebut penulis mendapatkan

berbagai informasi penting yang berkenaan dengan kegiatan manajemen pembiayaan yang telah tercatat seperti prosedur perencanaan biaya, alokasi biaya, proporsi dan komponen biaya dan pertanggungjawaban dan akuntabilitas biaya.

D. Tahap Penelitian

Nasution (1992:85) mengemukakan bahwa penelitian pada dasarnya terdiri dari tiga tahapan, yaitu (1) tahap orientasi; (2) tahap eksplorasi; (3) tahap member-check.

Demikian halnya yang dikemukakan oleh Moloeng (1993:85) bahwa tahapan penelitian terdiri atas tiga tahapan, yaitu (1) pralapangan; (2) kegiatan lapangan; dan (3) analisis intensif.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan tahapan-tahapan yang dikemukakan di atas, sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini peneliti melakukan orientasi atau pengenalan terhadap struktur masalah yang diteliti beserta aspek dan dimensinya. Kegiatan pada tahap ini peneliti banyak melakukan kegiatan observasi partisipatoris dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan dan sekali-kali melakukan wawancara secara terbuka sehingga dapat mengidentifikasi struktur masalah yang akan diteliti beserta sub strukturnya. Untuk melengkapi orientasi masalah, peneliti menelaah dan

mengkaji berbagai dokumen dan studi kepustakaan serta berbagai data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

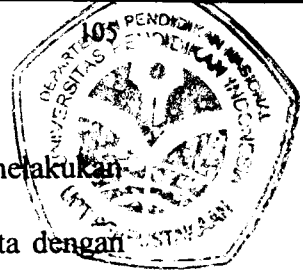
Berdasarkan berbagai data dan informasi dari hasil orientasi lapangan, penulis melakukan berbagai revisi dan perubahan struktur masalah yang diteliti, sehingga masalah penelitian lebih terfokus dalam batasan yang jelas dan tegas. Dengan berbekal fokus masalah tersebut, peneliti mulai menyusun kisi-kisi dan pedoman wawancara serta kegiatan administratif yang berhubungan dengan kepentingan penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan, peneliti mulai mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian secara intensif, berupaya memperoleh data dengan sikap yang lebih selektif, menjauhi keadaan yang akan mempengaruhi data; dan mencari informasi yang relevan. Dengan demikian, peneliti lebih terfokus pada masalah dan dimensi-dimensi yang merupakan sub struktur masalah yaitu sumber-sumber, prosedur perencanaan dana masyarakat, proporsi dan komponennya, alokasinya serta pertanggungjawaban dan akuntabilitasnya. Pengamatan dilakukan dengan mempergunakan pendekatan seperti yang telah disebutkan terlebih dahulu, yaitu wawancara dengan pemegang otoritas maupun pelaksana manajemen studi dokumentasi yang relevan.

3. Tahap Member-check

Tujuan utama dari tahapan ini, antara lain: melakukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dengan mengecek kebenaran data bersama dengan sumber



data untuk memberikan tanggapan dan komentar sebagai re-check; melakukan kegiatan yang bersifat triangulasi, yakni menuntaskan kebenaran data dengan meminta tanggapan mengenai kebenaran data yang diperoleh kepada pihak yang relevan dan diyakini dapat memberikan informasi.

Pada tahapan ini peneliti mengembankan kesimpulan mengenai manajemen pembiayaan sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh. Kesimpulan-kesimpulan yang bersifat tentatif perlu diverifikasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data menurut Lexy J. Moloeng (1996:103), adalah :

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya di dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi uraian

Sedangkan Nasution (1996:126) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan dengan tiga langkah, yaitu (1) reduksi data; (2) display; dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Dengan merujuk kepada pendapat Nasution (1996:126), maka analisis data dalam penelitian dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Berbagai data masukan pada peneliti yang berkaitan dengan manajemen biaya, dilakukan seleksi dengan mereduksi data dan informasi difokuskan kepada

hal-hal yang sangat penting dan signifikan. Diharapkan dari hasil reduksi data akan membantu peneliti dalam hal pencarian kembali, pengkodean, member gambaran yang lebih matang dari hasil pengamatan.

Melalui kegiatan reduksi data dan informasi hasil penelitian, peneliti mendapatkan data dengan fokus kajian tentang prosedur perencanaan biaya, komponen dan proporsi biaya, sumber-sumber biaya, prosedur alokasi biaya, dan pertanggungjawaban serta akuntabilitas biaya. Tahap reduksi ini penting sebagai upaya memisahkan data dan informasi yang dianggap tidak relevan sehingga dapat mengakibatkan kerancuan data akibat dari tidak terfokus pada masalah pokok yang dibutuhkan.

2. Display Data

Kegiatan ini adalah membuat tata hubungan antar data yang telah dikumpulkan dalam bentuk bagan, matriks, network atau chart, sehingga data diperoleh dengan mudah dapat dibaca dipahami secara jelas. Misalnya bagaimana manajemen biaya dikembangkan, dan berbagai gambaran lain sehingga dapat menjelaskan struktur masalah dalam tema-tema yang sistematis. Dengan membuat display data sangat membantu peneliti dalam membuat kesimpulan yang lebih tepat.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi data merupakan unsur penting yang harus dilakukan sebagai langkah untuk memperoleh makna dari berbagai data dan informasi-informasi hasil penelitian. Dengan melalui tahapan reduksi dan display

data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah semua persoalan serta berbagai data dan informasi terungkap. Kesimpulan yang masih bersifat tentatif tersebut diperkuat, dilengkapi dan dikonfirmasi dengan melakukan verifikasi kepada sumber data dan pihak-pihak lainnya yang relevan dan dipandang memiliki kompetensi dalam kegiatan manajemen pembiayaan. Dengan demikian maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan akurat dengan ditunjang oleh kekuatan confirmability.

